BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian perencanaan.

Perencanaan (*planning*) adalah fungsi dasar manajemen, karena *organizing, staffing, directing,* dan *controlling* pun harus terlebih dahulu direncanakan. Perencanaan ini ditujukan pada masa depan yang penuh dengan ketidakpastian, karena adanya perubahan kondisi dan situasi.

Hasil perencanaan baru akan diketahui pada masa depan. Agar resiko yang ditanggung itu relatif kecil, hendaknya semua kegiatan, tindakan dan kebijakan direncanakan terlebih dahulu. Perencanaan ini adalah masalah memilih, artinya memilih tujuan, dan cara terbaik untuk mencapai tujuan tersebut dari beberapa alternatif yang ada. Tanpa alternatif perencanaan pun tidak ada. Perencanaan merupakan kumpulan dari beberapa keputusan.

Hubungan perencanaan dan rencana adalah perencanaan diproses oleh perencana (*planner*), hasilnya menjadi rencana (*plan*). Perencanaan adalah suatu proses untuk menentukan rencana. Produk dari perencanaan adalah rencana.

2.1.1. Pentingnya perencanaan dan rencana

Perencanaan dan rencana sangat penting karena :

1. Tanpa perencanaan dan rencana berarti tidak ada tujuan yang ingin dicapai
2. Tanpa perencanaan dan rencana tidak ada pedoman pelaksanaan sehingga banyak pemborosan.

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

3. Rencana adalah dasar pengendalian, karena tanpa ada rencana pengendalian tidak dapat dilakukan.
4. Tanpa perencanaan dan rencana berarti tidak ada keputusan dan proses manajemen pun tidak ada.

2.1.2. Maksud dan tujuan dari perencanaan

Maksud dari perencanaan adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan pada asasnya adalah memilih dan persoalan perencanaan timbul, jika suatu alternatif cara bertindak ditemukan.
2. Perencanaan, sebagian besar merupakan usaha membuat hal-hal terjadi sebagaimana yang dikehendaki.
3. Perencanaan adalah suatu proses pemikiran, penentuan tindakan-tindakan secara sadar berdasarkan keputusan-keputusan yang menyangkut tujuan, fakta, dan ramalan.
4. Perencanaan adalah usaha menghindari kekosongan tugas, tumpang tindih, dan meningkatkan efektifitas potensi yang dimiliki.

Tujuan perencanaan adalah :

1. Perencanaan bertujuan untuk menentukan tujuan, kebijakan-kebijakan serta memberikan pedoman cara-cara pelaksanaan yang efektif dalam mencapai tujuan.
2. Perencanaan bertujuan untuk menjadikan tindakan ekonomis, karena semua potensi yang dimiliki terarah dengan baik kepada tujuan.

3. Perencanaan menyebabkan kegiatan-kegiatan dilakukan secara teratur dan bertujuan.
4. Perencanaan memberikan gambaran yang jelas dan lengkap tentang seluruh pekerjaan.

2.2. Pengertian jabatan.

Sebelum membahas mengenai pemeringkatan jabatan yang secara tidak langsung sangat berhubungan dengan topik yang akan penulis bahas yaitu pemeringkatan jabatan, disini akan diuraikan pengertian tentang jabatan itu sendiri.

Fungsi pengisian jabatan atau fungsi *staffing* adalah kegiatan untuk memperoleh karyawan yang efektif yang akan mengisi jabatan-jabatan kosong diorganisasi perusahaan.

Pengisian jabatan ini bertujuan, agar semua jabatan ada pejabatnya yang akan melaksanakan tugas-tugas pada setiap jabatan tersebut, sehingga sasaran perusahaan dapat tercapai . pengisian jabatan ini dilakukan dengan cara penarikan, seleksi, dan penempatan karyawan yang baik, sehingga para karyawan dapat bekerja efektif dalam melakukan tugas-tugasnya.

Asas pengisian jabatan ini adalah "penempatan orang-orang yang tepat pada tempat yang tepat dan penempatan orang-orang yang tepat pada pekerjaan yang tepat" . Asas ini perlu dihayati dan diterapkan untuk menghindari terjadinya "mismanajemen" dalam kepegawaian. Agar asas ini dapat diterapkan dengan baik hendaknya pengisian jabatan berpedoman kepada "apa" baru "siapa". Apa harus

UNIKOM

berpedoman kepada *job description* atau uraian tugas-tugas dan siapa berpedoman kepada *job specification* artinya syarat-syarat / klasifikasi-klasifikasi orang-orang yang dapat melakukan pekerjaan pada jabatan tersebut.

2.3. Definisi referensi

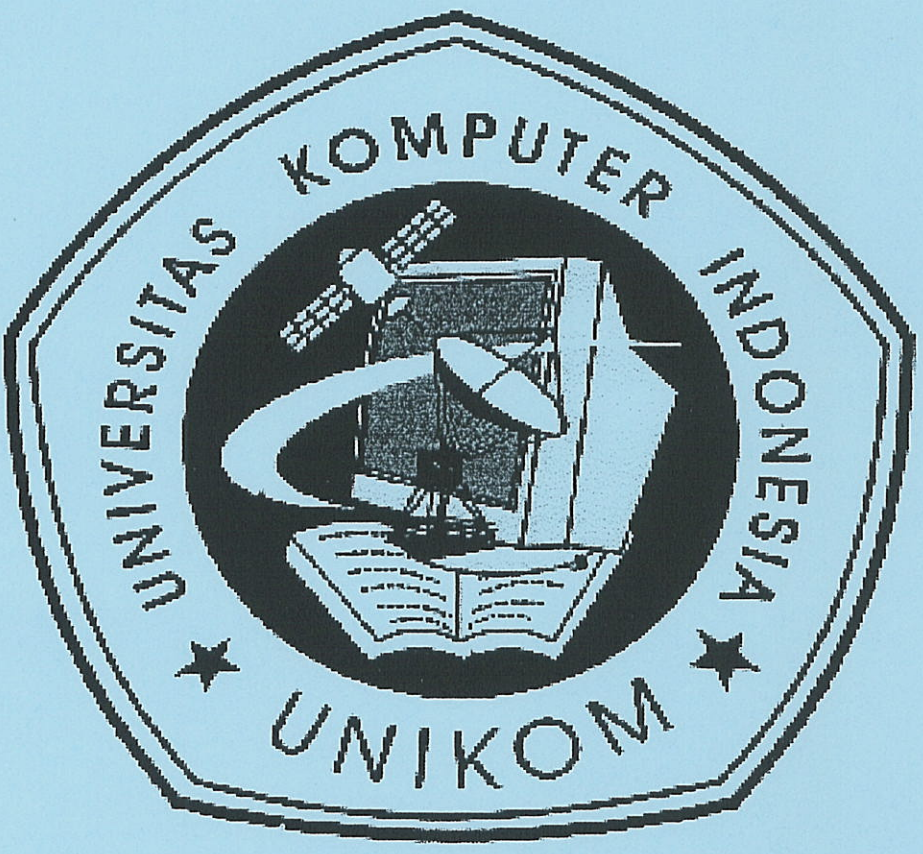
Yang dimaksud dengan referensi adalah surat penunjukan atau perintah yang diberikan oleh suatu manajer yang diberikan kepada para bawahannya.

2.4.Definisi pemeringkatan jabatan

Yang dimaksud dengan pemeringkatan jabatan adalah suatu tahapan jabatan dimana dalam pengisian jabatan ini bertujuan agar semua jabatan ada pejabatnya yang akan melaksanakan tugas-tugas pada setiap jabatan tersebut, sehingga sasaran perusahaan akan tercapai.

2.5. Definisi referensi pemeringkatan jabatan

Yang dimaksud dengan referensi pemeringkatan jabatan adalah surat penunjukan atau perintah yang diberikan oleh atasan kepada bawahannya dalam pengisian jabatan agar semua jabatan ada pejabatnya yang akan melakukan tugas-tugasnya sesuai dengan divisi-divisi yang ada pada suatu perusahaan


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM